

SKRIPSI

ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN  
MANDAU KABUPATEN BENGKALIS  
(Studi Kasus Koperasi Bayduri Permai)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



ZALNAH AYATI

NPM. 155110909

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Khairuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : ZALNAH AYATI  
NPM : 155110909  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1  
PEMBIMBING I : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si  
PEMBIMBING II : Drs. H. Armis., M.Si  
Judul Skripsi : ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN MANDAU (STUDI KASUS KOPERASI BAYDURI PERMAI)

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

PEMBIMBING II

(Drs. H. Armis., M.Si)

MENGETAHUI :

DEKAN

(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

KETUA JURUSAN

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761)674681 Fax : (0761) 674834

Pekanbaru 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : ZALNAH AYATI

NPM : 155110909

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)

Judul Penelitian : Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Mandau (Studi Kasus Koperasi Bayduri Permai)

**MENYETUJUI**

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Ellyan Sastra Ningsih, M.Si

PEMBIMBING II

Drs. H. Armis, M.Si

**MENGETAHUI**

DEKAN

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

KETUA JURUSAN

Dra. Hj. Ellyan Sastra Ningsih, M.Si



LEMBARAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : ZALNAH AYATI

NPM : 155110909

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM  
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DI KECAMATAN MANDAU (STUDI KASUS  
KOPERASI BAYDURI PERMAI)

TEAM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Drs.M.Nur, MM

( )

2. Hj.Nawarti Bustamam, SE., M.Si

( )

3. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev

( )

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih, M.Si)

(Drs.H.Armis, M.Si)

KETUA JURUSAN

EKONOMI PEMBANGUNAN

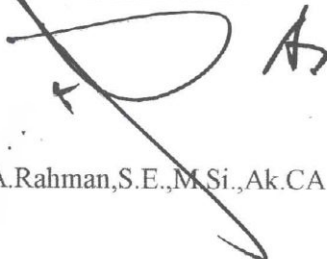
(Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih, M.Si)

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ZALNAH AYATI  
 NPM : 155110909  
 FAKULTAS : EKONOMI  
 JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
 JUDUL : ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP  
 PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI  
 KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS (STUDI  
 KASUS KOPERASI BAYDURI PERMAI)

| No | Tanggal    | Sponsor | Co Sponsor | Catatan Pembimbing                                                   | Paraf                                                                                 |
|----|------------|---------|------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 15-10-18   | X       |            | Latar Belakang Masalah,<br>Daftar Pustaka Referensi<br>Analisis Data |    |
| 2  | 15-11-2018 | X       |            | Daftar Pustaka di betulkan                                           |    |
| 3  | 16-11-2018 | X       |            | Acc Seminar Proposal                                                 |    |
| 4  | 19-11-2018 | X       |            | Diskusi Kuisoner                                                     |   |
| 5  | 19-11-2018 |         | X          | Bahan                                                                |   |
| 6  | 21-11-2018 |         | X          | Revisi I                                                             |                                                                                       |
| 7  | 22-11-2018 |         | X          | Revisi II                                                            |                                                                                       |
| 8  | 23-11-2018 |         | X          | Acc Seminar Proposal                                                 |                                                                                       |
| 9  | 20-02-2019 |         | X          | Bahan                                                                |                                                                                       |
| 10 | 22-02-2019 |         | X          | Koreksi Lampiran                                                     |                                                                                       |
| 11 | 02-03-2019 |         | X          | Koreksi hasil dan Data                                               |                                                                                       |
| 12 | 11-03-2019 |         | X          | Acc Seminar Hasil                                                    |                                                                                       |
| 9  | 27-03-2019 | X       |            | Teknis Penulisan,<br>Referensi, BAB V                                |                                                                                       |
| 10 | 01-04-2019 | X       |            | Struktur Organisasi<br>dilengkapi                                    |                                                                                       |
| 12 | 04-04-2019 | X       |            | Acc Seminar Hasil                                                    |  |

Pekanbaru, 18 April 2019  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. Firdaus A. Rahman, S.E., M.Si., Ak.CA

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 2019/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 12 April 2019, Maka pada Hari Senin 15 April 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- |                         |                                                                                                                                                      |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Zalnah Ayati                                                                                                                                       |
| 2. NPM                  | : 155110909                                                                                                                                          |
| 3. Jurusan              | : Ekonomi Pembangunan S1                                                                                                                             |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Mandau (Studi Kasus Koperasi Bayduri Permai) |
| 5. Tanggal ujian        | : 15 April 2019                                                                                                                                      |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                                                                                                          |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR                                                                                                                  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : LULUS / A <sup>-</sup>                                                                                                                             |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                                                                                                   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA**  
Wakil Dekan bid. Akademis

Sekretaris

**Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si**  
Ketua Prodi EP S1

Dosen penguji :

1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
2. Drs. H. Armis., M.Si
3. Drs. M. Nur., MM
4. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
5. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA

Saksi

1. M. Irfan Rosyadi, SE., ME

Pekanbaru 15 April 2019

Mengetahui  
Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak. CA**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

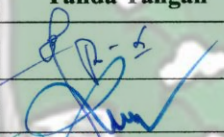
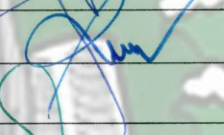
## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

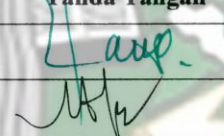
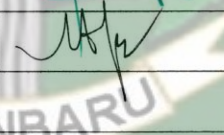
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Zalnah Ayati  
 NPM : 155110909  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Mandau (Studi Kasus Koperasi Bayduri Permai)  
 Hari/Tanggal : Senin 15 April 2019  
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

| No | Nama                                | Tanda Tangan                                                                        | Keterangan |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si |   |            |
| 2  | Drs. H. Armis., M.Si                |  |            |

#### Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama                            | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Drs. M. Nur., MM                |  |            |
| 2  | Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si |  |            |
| 3  |                                 |                                                                                      |            |

#### Hasil Seminar : \*)

- |                           |               |      |
|---------------------------|---------------|------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai | )    |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai | 70 ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai | )    |

Mengetahui  
An.Dekan

**Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA**  
Wakil Dekan I

\*) Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15 April 2019  
Ketua Prodi

**Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih,M.Si**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

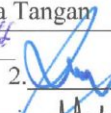
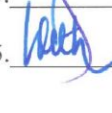
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Zalnah Ayati  
 NPM : 155110909  
 Judul Proposal : Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus Koperasi Bayduri Permai)  
 Pembimbing : 1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si  
 2. Drs. H. Armis., M.Si  
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis 13 Desember 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                               | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan                                                                             |
|----|------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dra.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si |                      | 1.  |
| 2. | Drs. H. Armis., M.Si               |                      | 2.  |
| 3. | Drs. M. Nur., MM                   |                      | 3.  |
| 4. | Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si    |                      | 4.  |
| 5. | Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA  |                      | 5.  |
| 6. | Sinta Yulianti, SE., M.Ec., Dev    |                      | 6.  |

Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
 An. Dekan bidang Akademis  
  
**Dr. Firdaus AR, SE. M. Si. Ak. CA**

Pekanbaru, 13 Desember 2018  
 Sekretaris,

  
**Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si**



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 804/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 13 September 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997 c. Nomor: 0378/U/1986  
 b. Nomor: 0213/0/1987 d. Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI:  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan penyusunan : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam skripsi yaitu:

| No | N a m a                             | Jabatan/Golongan   | Keterangan    |
|----|-------------------------------------|--------------------|---------------|
| 1. | Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si | Lektor Kepala, D/a | Pembimbing I  |
| 2  | Drs. H. Armis, M.Si                 | Lektor, C/c        | Pembimbing II |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Zalnah Ayati  
 N P M : 155110909  
 Jurusan/Jenjang Pendd.: Ekonomi Pembangunan / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah di kecamatan mandiri (Studi Kasus koperasi Bayduri Permai).
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 20 September 2018  
 Dekan,  
  
**Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ZALNAH AYATI  
TEMPAT/TGL LAHIR : DURI 13 JANUARI 1997  
NPM : 155110909  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN  
PINJAM TERHADAP PENGEMBANGAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI  
KECAMATAN MANDAU (STUDI KASUS  
KOPERASI BAYDURI PERMAI)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya, bukan merupakan hasil karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apa bila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut untuk hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 18 April 2019

Yang Membuat Pernyataan



ZALNAH AYATI

ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN  
MANDAU (STUDI KASUS KOPERASI BAYDURI PERMAI)

OLEH : ZALNAH AYATI

(Dibawah Bimbingan : Pembimbing I : Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih, M.Si,  
Pembimbing II Drs.H.Armis.M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Koperasi Bayduri Permai terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah anggota koperasi, di lihat dari aspek pendapatan usaha sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Koperasi Bayduri Permai, pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 46 orang dimana sampel yang diambil sebanyak 23 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara mendatangi langsung dengan menyebarkan kuisioner kepada anggota sebagai para pelaku usaha mikro kecil menengah yang memperoleh kredit Koperasi Bayduri Permai dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan metode analisa kuantitatif dengan menggunakan uji beda Mann-Whitney. Berdasarkan hasil perhitungan metode analisis data dengan kaedah keputusan apabila:  $Z_{hit} > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z_{hit} < -Z_{\alpha/2} = H_0$  ditolak dan apabila  $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2} = H_0$  diterima. Dengan hasil perhitungan diatas diperoleh  $Z_{hit} = 8,89 > Z_{tab} = -1,113$  maka dari hasil ini  $H_0$  ditolak dengan ditolaknya  $H_0$  maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha mikro kecil menengah anggota koperasi antara sebelum dan sesudah menggunakan peran kredit dari Koperasi Bayduri Permai ada perbedaan, dengan rata-rata sebelum memperoleh kredit Koperasi Bayduri Permai sebanyak Rp. 8.000.000 dan rata-rata sesudah memperoleh kredit Koperasi Bayduri Permai sebanyak Rp. 9.630.435 dari hasil penelitian ini dapat diketahui penyebab perbedaan pendapatan usaha anggota antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit Koperasi Bayduri Permai.

Kata kunci: Koperasi simpan pinjam, pengembangan usaha



ANALYSIS OF THE ROLE SAVING COOPERATIVE ROLE ON THE  
DEVELOPMENT OF MEDIUM SMALL MICRO BUSINESS IN MANDAU SUB-  
DISTRICT (CASE STUDY OF BAYDURI PERMAI COOPERATIVE)

BY: ZALNAH AYATI

(Under Guidance: Advisor I: Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Sc., Supervisor II  
Drs.H.Armis.M.Si)

ABSTRAK

This research was carried out at the Bayduri Permai Cooperative in Mandau District, Bengkalis Regency. This study aims to determine the role of the Bayduri Permai Cooperative towards the development of small and medium micro enterprises of cooperative members, viewed from the aspect of business income before and after obtaining credit from the Bayduri Permai Cooperative, taking samples using 46 simple random sampling techniques in which 23 samples were taken. people. Data retrieval techniques are done by visiting directly by distributing questionnaires to members as micro small and medium entrepreneurs who obtain Koperasi Bayduri Permai credit and the types of data used are primary data and secondary data. This study was analyzed using quantitative analysis methods using Mann-Whitney different test. Based on the results of the calculation of data analysis methods with decision methods if:  $Z_{hit} > Z_{\alpha / 2}$  or  $Z_{hit} < -Z_{\alpha / 2} = H_0$  rejected and if  $-Z_{\alpha / 2} \leq Z \leq Z_{\alpha / 2} = H_0$  is accepted. With the results of the above calculation obtained by  $Z_{hit} = 8.89 > Z_{tab} = -1.113$  then from this result  $H_0$  is rejected by  $H_0$  rejecting, the results of this study indicate that the income of small and medium micro enterprise cooperative members between before and after using the credit role of Koperasi Bayduri Permai is different , with an average of Rp. 8,000,000 and on average after obtaining Rp.9,630,435 Koperasi Bayduri Permai credit from the results of this study, it can be seen the causes of differences in member business income between before and after obtaining Koperasi Bayduri Permai credit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Mandau (Studi Kasus Koperasi Bayduri Permai)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Drs. Abrar, M,Si Ak, CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih, M,Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan, serta sekaligus menjadi pembimbing 1 saya.
3. Drs. H. Armis , M.Si sebagai pembimbing II saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi dan pengarahan kepada penulis.
4. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberikan masukan bagi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi tulisan dalam skripsi ini.

6. Pengurus Koperasi Bayduri Permai dan jajaran yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orangtua ku yang merupakan sumber semangat terbesar, Ayahanda Mayurdin dan Ibunda Ernawati, orang yang sangat berarti di dunia ini, yang tak pernah putus dalam memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu. Sekaligus orang yang paling tau keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi. Adik-adik ku Tercinta Aprinita, Marlilis, Habib Syauqi, yang juga sumber semangat ku dalam menyelesaikan skripsi, Terimakasih sudah selalu mendoakan dan mendukung kakak.
8. Teman terbaik, Iqbal Bigovick yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan bantuan, orang yang selalu mengingatkan penulis untuk kerja lebih keras dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di kelas EP A dan B 2015 yang sama-sama berjuang, terimakasih untuk dukungan, bantuan, semangat dan motivasi yang diberikan, tak lupa pula untuk waktu dan kebersamaan selama menimba ilmu di perkuliahan.

Oleh karna itu dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki saat ini, maka banyak hal yang tidak dapat disampaikan dengan sempurna, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.



Demikian yang dapat penulis sampaikan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Pekanbaru, 24 Maret 2019

Penulis

ZALNAH AYATI



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK .....                                                  | i       |
| KATA PENGANTAR .....                                           | ii      |
| DAFTAR ISI.....                                                | iv      |
| DAFTAR TABEL.....                                              | vii     |
| BAB I PENDAHULUAN                                              |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                      | 9       |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                        | 9       |
| 1.4 Sistematika Penulisan.....                                 | 10      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA                           |         |
| 2.1 Landasan Teori .....                                       | 12      |
| 2.1.1 Pengertian Koperasi.....                                 | 12      |
| 2.1.2 Fungsi Koperasi.....                                     | 13      |
| 2.1.3 Peranan Koperasi.....                                    | 14      |
| 2.1.4 Arti dan Partisipasi Anggota bagi Koperasi .....         | 15      |
| 2.1.5 Sumber Modal Koperasi.....                               | 18      |
| 2.1.6 Pinjaman atau Kredit .....                               | 21      |
| 2.1.7 Pengertian dan Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Menengah..... | 23      |
| 2.1.8 Kendala Usaha Mikro Kecil Menengah .....                 | 27      |
| 2.1.9 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.....             | 29      |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                 | 32      |
| 2.3 Hipotesa.....                                              | 34      |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN                                  |         |
| 3.1 Lokasi Penelitian .....                                    | 35      |
| 3.2 Jenis dan Sumber data .....                                | 35      |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                  | 36      |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                              | 36      |
| 3.5 Teknik Analisa Data.....                                   | 37      |

## BAB IV GAMBARAN UMUM

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Mandau .....                        | 39 |
| 4.1.1 Letak Geografis .....                                     | 39 |
| 4.1.2 Kependudukan .....                                        | 39 |
| 4.1.3 Agama.....                                                | 41 |
| 4.1.4 Perekonomian .....                                        | 41 |
| 4.1.5 Pendidikan .....                                          | 42 |
| 4.2 Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai ..... | 42 |
| 4.3 Visi Misi Koperasi Bayduri Permai .....                     | 43 |
| 4.4 Struktur Organisasi Koperasi Bayduri Permai .....           | 44 |

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.1 Identitas Responden .....                                                                                     | 45 |
| 5.1.1 Usia Responden .....                                                                                        | 45 |
| 5.1.2 Lama Usaha Responden .....                                                                                  | 45 |
| 5.1.3 Jenis Kelamin .....                                                                                         | 47 |
| 5.1.4 Tingkat Pendidikan Responden .....                                                                          | 48 |
| 5.2 Peran Kredit Koperasi Bayduri Permai Dalam Mengembangkan<br>UMKM.....                                         | 49 |
| 5.2.1 Jumlah Modal Usaha Responden Sebelum Memperoleh<br>Kredit dari Koperasi Bayduri Permai.....                 | 50 |
| 5.2.2 Jumlah Modal Usaha Sesudah Memperoleh Kredit<br>dari Koperasi Bayduri Permai.....                           | 51 |
| 5.2.3 Besar Pendapatan Responden Sebelum Memperoleh Kredit<br>dari Koperasi Bayduri Permai.....                   | 53 |
| 5.2.4 Pendapatan Responden Sesudah Memperoleh Kredit dari<br>Koperasi Bayduri Permai .....                        | 54 |
| 5.2.5 Hal Yang Mendorong Responden Mengajukan Kredit ..                                                           | 55 |
| 5.3 Analisa Perbedaan Pendapatan UMKM Sebelum dan<br>Sesudah Mendapatkan Kredit dari Koperasi Bayduri Permai..... | 57 |
| 5.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                             | 58 |



## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....61

6.2 Saran.....62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                             | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Anggota dan Pinjaman Rutin<br>Koperasi Bayduri Permai.....                                  | 7       |
| Tabel 1.2 : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Anggota<br>Koperasi Bayduri Permai.....                                       | 8       |
| Tabel 5.1 : Jumlah Responden UMKM yang menggunakan peran<br>Kredit Koperasi Bayduri Permai berdasarkan<br>tingkat umur..... | 44      |
| Tabel 5.2 : Jumlah Responden yang memperoleh kredit Koperasi<br>Bayduri Permai berdasarkan lama usaha responden.....        | 45      |
| Tabel 5.3 : Jumlah responden UMKM yang memperoleh kredit<br>Koperasi Bayduri Permai berdasarkan Jenis Kelamin.....          | 46      |
| Tabel 5.4 : Jumlah Responden UMKM yang memperoleh<br>Kredit Koperasi Bayduri Permai berdasarkan<br>Tingkat Pendidikan.....  | 47      |
| Tabel 5.5 : Jumlah Modal Usaha Responden Sebelum Memperoleh<br>Kredit dari Koperasi Bayduri Permai .....                    | 48      |
| Tabel 5.6 : Besar Realisasi Kredit yang Diterima Responden .....                                                            | 50      |
| Tabel 5.7 : Jumlah Modal Usaha Sesudah Memperoleh Kredit dari<br>Koperasi Bayduri Permai .....                              | 51      |
| Tabel 5.8 : Pendapatan UMKM Sebelum Memperoleh Kredit<br>dari Koperasi Bayduri Permai.....                                  | 52      |
| Tabel 5.9 : Pendapatan UMKM Sesudah Memperoleh Kredit<br>dari Koperasi Bayduri Permai.....                                  | 53      |
| Tabel 5.10 : Hal yang mendorong Responden Mengajukan Kredit<br>pada Koperasi Bayduri Permai .....                           | 54      |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi berbagai tantangan dalam dunia perekonomian saat ini, usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM dari waktu ke waktu mempunyai prospek yang bagus serta berkembang pesat. Para pelakunya pun menghasilkan jenis produk yang sangat beragam. Usaha mikro kecil dan menengah mampu menjadi terobosan meningkatkan perekonomian ditengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kesejahteraan yang memadai.

Usaha mikro kecil menengah menjadi penopang perekonomian, karena membantu masyarakat dari segi pertumbuhan perekonomian ditengah-tengah berbagai kesulitan yang menyelimuti perekonomian terutama di Indonesia seperti saat sekarang ini.

Para pelaku usaha mikro kecil menengah dengan kemandiriannya sangat diharapkan mampu mengurangi berbagai permasalahan yang ada, seperti halnya pengangguran. Usaha mikro kecil dan menengah dengan kualitas yang dimiliki diharapkan juga membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk para pengangguran terutama di lingkungan sekitar. Karna melihat fakta lapangan masih sangat banyak yang belum terserap tenaga nya, sementara SDM tetap terus bertambah dari waktu kewaktunya.

Di Indonesia sebagian besar sekitar 87,4% penduduk Indonesia bergerak dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM), maka pemberdayaan ekonomi rakyat dapat diidentikkan dengan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.



UMKM dianggap masyarakat sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan ekonominya sedangkan bagi pemerintah sendiri usaha mikro kecil menengah merupakan alat membangun kesejahteraan semua rakyat (Subandi, 2007).

UMKM merupakan posisi yang strategis untuk mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sebagai wadah kegiatan usaha bagi produsen maupun konsumen yang berperan dalam memperluas penyedia lapangan kerja, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan meratakan peningkatan pendapatan.

Saat ini diketahui peranan UMKM di perekonomian nasional terhitung cukup besar. Jumlah tersebut mencapai 99,9 persen dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen. Secara jumlah usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4 persen, kemudian usaha menengah 5,1 persen, dan yang besar hanya 1 persen saja. kuatnya UMKM dalam membangun perekonomian Indonesia karena keunggulannya di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan kecepatan inovasi.

Sehubung UMKM menjadi perhatian dan sorotan dalam meningkatkan perekonomian, maka UMKM ini harus terus didorong dan dikembangkan dengan dukungan penuh dari pemerintah. UMKM diantaranya membutuhkan dukungan akses permodalan dan bantuan pemasaran. Potensi yang besar dari usaha mikro kecil dan menengah UMKM ini tidak terlepas dari peranan lembaga perbankan dalam penyaluran kredit kepada para pelaku UMKM.

Secara umum permasalahan yang kerap dihadapi UMKM adalah masih menghadapi rendahnya kualitas sumber daya manusia, seperti kurang terampilnya

SDM dan kurangnya jiwa kewirausahaan, rendahnya penguasaan teknologi serta manajemen dan informasi pasar. Dalam hal ini peran pemerintah menjadi begitu penting terutama dalam menciptakan lingkungan, iklim, kondisi yang nuansa kondusif untuk terciptanya kegiatan ekonomi yang harmonis terkhusus pada UMKM dengan penyusunan regulasi dan deregulasi, menyediakan fasilitas sarana prasarana, permodalan, manajemen, teknologi. Untuk mendukung permodalan, Koperasi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian terutama bagi UMKM. Dengan memberikan dukungan kesediaan likuiditas agar peran mereka kuat dalam melayani pinjaman pada anggota yang merupakan pelaku usaha mikro kecil menengah.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi yang dapat membantu serta mendampingi pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah salah satunya adalah koperasi simpan pinjam.

Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Fungsi pinjaman didalam koperasi sesuai dengan tujuan-tujuan koperasi pada umumnya, yaitu untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya (Ninik 2003:52), misalnya :

- a. Dengan pinjaman itu seorang petani dapat membeli pupuk, benih unggul, pacul dan alat-alat pertanian lainnya yang akan membantu

menaikkan pendapatannya. Pendapatan juga yang berarti menaikkan hidupnya.

- b. Dengan uang pinjaman maka nelayan akan dapat membeli jaring penangkap ikan yang baik sehingga diharapkan pendapatannya juga bertambah.
- c. Dengan uang pinjaman maka seseorang buruh atau karyawan akan dapat membeli barang yang tak dapat dibeli dari upah atau gajinya sebulan (misalnya mesin jahit, radio, sepeda motor dan lain-lain). Dengan mengangsur pinjaman itu setiap bulan ia akan memiliki barang-barang itu untuk perbaikan hidupnya. Dengan cara itu pula ia dapat membeli barang-barang untuk keperluan anaknya, seperti pakaian, buku, sepeda dan sebagainya.

Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang bergerak di lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian di pinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Tujuan koperasi simpan pinjam adalah :

- a. Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
- b. Mendidik para anggota kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- c. Mendidik anggota berhidup hemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.



d. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang dikenal dengan Kota Duri, UMKM penggerak perekonomian paling utama, masyarakat sekitar berkecimpung dalam dunia usaha mikro kecil ini karena beberapa perseroan terbatas sudah tidak marak lagi seperti sebelum-sebelumnya, bahkan banyak perseoan terbatas melakukan PHK besar-besaran pada saat ini. Masyarakat sekitar terpaksa harus di tuntut turun dalam dunia usaha mikro kecil ini, misal seperti membuka kuliner, membuka toko untuk berdagang, dan lain sebagainya.

Di Kecamatan Mandau ini keberadaan koperasi sebagai suatu badan usaha sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan potensi suatu usaha terutama terhadap usaha mikro kecil menengah. Tercatat sebanyak 9 unit KUD dan 88 unit koperasi non KUD tersebar di seluruh Desa atau Kelurahan. Yang mana dalam penelitian ini Koperasi Bayduri Permai sebagi obyek yang akan dibahas.

Koperasi Bayduri Permai adalah Koperasi yang bergerak di bidang Simpan Pinjam yang berdiri pada tahun 2004, berlokasi di Jalan Rokan Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dan mempunyai Badan Hukum No.03/BH/IV./DISKOP.UMKM/I/2012. Koperasi Bayduri Permai ini sangat inovatif sekali dalam pelayanan nya terhadap anggota. Koperasi ini selalu meningkatkan kinerja dan selalu cepat tanggap terhadap anggota yang menyimpan maupun anggota yang meminjam pada koperasi. Pergerakannya dalam hal memberikan kredit atau pinjaman rutin juga sangat

efisien dan produktif sekali, terutama pada anggota koperasi yang sebagai para pelaku UMKM.

Adapun tujuan pinjaman atau kredit yang diberikan kepada anggota adalah untuk sebagai tambahan modal usaha yang dibutuhkan oleh anggota. Misal, untuk membeli bahan-bahan produksi, pembelian tempat usaha, pembelian mesin, peralatan kerja, kendaraan, pembelian barang modal, atau pengadaan objek pembayaran. Selain itu bisa digunakan untuk modal kerja seperti penambahan barang dagang, peningkatan penjualan, kebutuhan biaya untuk operasi usaha, pembelian atau pengadaan barang mentah, efisiensi usaha, keragaman usaha dan lain-lain.

Berkaitan dengan hal diatas diharapkan koperasi ini dapat terus membantu dalam pemberian modal kepada anggota pelaku UMKM. Koperasi Bayduri Permai di dirikan dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk memberdayakan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Maka dari itu Koperasi Bayduri Permai sangat di andalkan oleh anggota anggota yang terkendala modal dalam mengembangkan usaha, anggota bisa meminjam dana atau modal tambahan pada koperasi dengan syarat yang tentunya mudah. Syarat utama, anggota yang akan meminjam harus tercatat sebagai anggota aktif yang juga ikut melaksanakan segala kegiatan didalam perkoperasian, yang tidak tercatat sebagai anggota tidak dapat meminjam pada koperasi. Pada saat akan masuk menjadi anggota koperasi, diharuskan untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai ketentuan yang berlaku. Dan anggota juga harus menyetujui Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga, dan juga ketentuan yang berlaku dalam koperasi.

Perkembangan usaha simpan pinjam Koperasi Bayduri Permai dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan hasil yang memuaskan termasuk jumlah besaran pinjaman yang disalurkan pada anggota tiap tahun ketahun.

Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Anggota dan Pinjaman Rutin Koperasi Bayduri Permai 2013-2017.

| Tahun | Jumlah Anggota<br>(Orang) | Pinjaman Rutin (Rp) |
|-------|---------------------------|---------------------|
| 2013  | 27                        | 125.750.000         |
| 2014  | 37                        | 479.500.000         |
| 2015  | 45                        | 586.500.000         |
| 2016  | 51                        | 745.921.000         |
| 2017  | 46                        | 770.000.000         |

Sumber : Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah anggota koperasi mengalami fluktuasi atau naik turun jumlah anggota pada koperasi. Diketahui jumlah paling banyak pada tahun 2016 berjumlah 51 orang, namun mengalami penurunan pada tahun 2017 jumlah anggota menjadi berjumlah 46 orang.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah besaran pinjaman rutin yang disalurkan pada anggota paling besar jumlahnya adalah pada tahun 2017 sebanyak Rp. 770.000.000. dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa tiap tahun nya jumlah pinjaman rutin yang disalurkan koperasi selalu mengalami peningkatan.



Berdasarkan wawancara dengan pengurus koperasi, mengenai fluktuasi jumlah anggota. Pengurus menyampaikan bahwa anggota yang bermasalah, tidak profesional serta tidak bisa mengikuti ketentuan yang berlaku maka akan diambil jalan untuk dikeluarkan dari anggota koperasi melalui prosedur yang ada pada koperasi. Oleh karena itu terjadi pengurangan jumlah anggota pada koperasi. Tujuannya supaya koperasi tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar kedepannya, dan tidak terkendala kredit macet.

Koperasi Bayduri Permai sebagai penopang bagi anggota nya yang juga pelaku usaha mikro kecil, agar usaha mikro kecil anggota terus berkembang koperasi pun mendukung penuh dan siap selalu dalam memberikan pelayanan modal kepada anggota. Berdasarkan informasi yang didapat dari lapangan, 50% dari total seluruh anggota adalah para pelaku usaha mikro kecil menengah yang bertempat di Kecamatan Mandau.

Tabel 1.2 : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Anggota Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

| No | Usaha             | Jumlah Anggota |
|----|-------------------|----------------|
| 1  | Usaha Perdagangan | 20             |
| 2  | Usaha Jasa-Jasa   | 3              |

Sumber : Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau, 2018

Dari tabel yang dipaparkan diatas, diketahui usaha anggota paling dominan bergerak pada usaha perdagangan ada sebanyak 20 orang anggota yang mempunyai usaha dagang, seperti : dagang barang harian (toko kelontong),

dagang makanan, dan lain sebagainya. Dan usaha jasa ada sebanyak 3 orang anggota yang mempunyai usaha di bidang jasa, seperti : usaha salon kecantikan, usaha taylor, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas peranan koperasi sebagai penyalur modal, modal digunakan untuk menyambung usaha anggota, dan perkembangan usaha anggota setelah adanya tambahan modal dari koperasi. Maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini sebagai penelitian, dengan judul : “ANALISIS PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN MANDAU (STUDI KASUS KOPERASI BAYDURI PERMAI).”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Koperasi Bayduri Permai terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) Anggota di lihat dari aspek omset usaha anggota ?
2. Bagaimana perbedaan omset usaha mikro kecil dan menengah Anggota antara sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman atau kredit dari Koperasi Bayduri Permai ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan Koperasi Bayduri Permai terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dilihat dari aspek omset usaha Anggota di Kecamatan Mandau.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan omset usaha mikro kecil dan menengah Anggota sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman dari Koperasi Bayduri Permai.

Adapun manfaat penelitian, adalah untuk :

1. Bagi pemerintah diharapkan sebagai bahan masukan serta membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan UMKM di daerah Kecamatan Mandau.
2. Bagi pihak lain diharapkan sebagai bahan pengetahuan ataupun acuan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Bagi penulis sebagai bahan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini agar pembahasan dapat dibahas lebih rinci dan sistematis maka penulis membaginya dalam enam bab, dimana pada masing-masing bab yang kesemuanya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan. Dengan kerangka tulisan sebagai berikut :



## BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung penulisan ini serta mengajukan hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi letak geografis daerah, agama, kependudukan, dan gambaran umum perekonomian daerah penelitian.

## BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan penyajian hasil penelitian dari pembahasan dan permasalahan yang dikemukakan.

## BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi inti sari penulisan yang tersusun dalam sebuah kesimpulan serta memuat kritik dan saran dari penulis.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA

#### 2.1 Konsep Koperasi

##### 2.1.1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah singkatan dari kata *co* dan *operation* yang mempunyai arti suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Menurut Djojohadikoesomo dalam Hendrojogi (2012:21) koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.

Dalam rangka pembangunan ekonomi bangsa Indonesia, koperasi mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting yang secara bersama-sama dengan Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia (Kartasapoetra 2003:4)

Koperasi terdapat hampir di semua negara industri dan negara berkembang karena koperasi berbeda dengan lembaga lain dimana koperasi merupakan salah satu badan usaha yang tidak mencari keuntungan semata namun lebih memperhatikan kesejahteraan anggotanya.

Pada Undang – Undang No.25 tahun 1992, koperasi di definisikan sebagai “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Selain dari definisi diatas ada juga dari beberapa pakar yang memberikan pengertian tentang koperasi seperti :

1. Menurut Arifinal (2001:17), Koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.
2. Menurut Dooren, Koperasi tidaklah hanya kumpulan orang-orang, akan tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari badan-badan hukum.
3. Menurut Moh. Hatta, Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Namun berdasar semua definisi koperasi diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan organisasi yang keanggotaannya bersifat sukarela yang mengarah untuk memajukan kesejahteraan bersama dengan dicerminkan berdasarkan asas kekeluargaan dan jiwa kegotong-royongan.

#### 2.1.2. Fungsi Koperasi

Menurut Undang-Undang (UU) No.25 Tahun 1992 Pasal 4, koperasi Indonesia memiliki fungsi sebagai :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.



3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Selain itu hendaknya koperasi Indonesia menciptakan masyarakat Indonesia yang kolektif, berakar pada adat istiadat hidup Indonesia yang asli, tetapi ditumbuhkan pada tingkat yang lebih tinggi, sesuai dengan tuntutan zaman modern (Ninik 1998:74)

#### 2.1.3. Peranan Koperasi

Koperasi mempunyai peranan menyejahterakan dan mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Peran koperasi dapat ditinjau dari :

##### 1. Peranan Ekonomi

- a) Alat untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Alat untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Alat untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

- d) Alat untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## 2. Peranan Sosial

Watak sosial koperasi memberikan arti yang penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi dengan membuka seluas-luasnya bagi warga masyarakat yang belum menjadi anggota untuk ikut berpartisipasi. Watak sosial koperasi seperti itu menciptakan suatu kesempatan bagi koperasi untuk menampilkan peranan sosialnya dalam masyarakat sebagai berikut :

- a) Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dalam membangun tatanan social masyarakat yang lebih baik.
- b) Mendorong terwujudnya suatu tatanan social yang bersifat demokratis, melindungi hak dan kewajiban setiap orang.
- c) Mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

### 2.1.4. Arti dan Partisipasi Anggota Bagi Koperasi

#### 1. Arti Anggota Bagi Koperasi

Keberadaan anggota ditengah-tengah koperasi merupakan jadi titik tolak untuk kemajuan koperasi dan merupakan inti dalam pendirian koperasi. Semakin banyak jumlah anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha, baik ditinjau dari segi organisasi maupun dari segi ekonomis. Sebab badan usaha koperasi dikelola dan dibiayai oleh para anggota. Sesuai pasal 17 ayat 1 UURI No.25/1992 dinyatakan bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan

sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi. Ketentuan yang terdapat pada pasal 19 ayat 1 menunjukkan bahwa faktor kesamaan kepentingan dalam usaha koperasi merupakan tolak ukur untuk menentukan diterima atau tidaknya seseorang atau badan hukum koperasi menjadi anggota koperasi.

Keanggotaan koperasi pada dasarnya tidak dapat dipindahtangankan karena persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah kepentingan ekonomi yang melekat pada anggota yang bersangkutan. Dalam hal anggota meninggal dunia, keanggotaannya dapat diteruskan oleh ahli waris yang memenuhi kepentingan ahli waris dan mempermudah proses mereka untuk menjadi anggota.

Setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak setiap anggota jika menurut pasal 20 UURI No.25 tahun 1992 adalah :

Setiap anggota mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a) Mematuhi AD (Anggaran Dasar) dan ART (Anggaran Rumah Tangga) serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang telah diselenggarakan oleh koperasi.
- c) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- d) Sedangkan hak anggota adalah:
- e) Menghadirkan, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota .
- f) Memilih dan / atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas.



- g) Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam AD.
- h) Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar rapat anggota diminta maupun tidak diminta.
- i) Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara anggota.

## 2. Partisipasi Anggota pada Koperasi

Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Di sini dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya, dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Sesuai seperti yang dikatakan diatas pada pasal 17 ayat 1 bahwa anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Partisipasi memegang peranan yang penting dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif dan tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada koperasi. Dilain hal koperasi juga harus mengikuti tes komparatif agar pihak koperasi tahu apa yang menjadi kepentingan anggotanya dan untuk mengetahui pelayanan yang bagaimana yang diinginkan anggota. Manajemen membutuhkan informasi yang cukup banyak untuk pengambilan keputusan, dan penentuan kebijaksanaan koperasi. Kendatipun informasi dari luar organisasi juga penting untuk pengambilan keputusan, tetapi informasi yang relevan sebagian besar berasal dari anggota koperasi itu sendiri (Kusnadi, 1999)

Dalam hal ini manajemen koperasi mempunyai keterbatasan kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Setiap manajemen koperasi tidak mungkin mengetahui informasi yang diperlukan setiap waktu.

#### 2.1.5. Sumber Modal Koperasi

Meskipun koperasi Indonesia bukan merupakan bentuk kumpulan modal, namun sebagai suatu badan usaha maka di dalam menjalankan usahanya koperasi memerlukan modal. Tetapi, pengaruh modal dan penggunaannya dalam koperasi tidak boleh mengaburkan dan mengurangi makna koperasi, yang lebih menekankan kepentingan kemanusiaan dibanding kebendaan.

Jumlah modal yang diperlukan oleh suatu koperasi harus ditentukan dalam proses pengorganisasian atau pada waktu pendiriannya dengan rincian berapa modal tetap dan berapa modal kerja yang diperlukan. Modal tetap disebut juga modal jangka panjang yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas fisik koperasi, seperti untuk pembelian tanah, gedung, mesin dan kendaraan. Sedangkan Modal Kerja yang disebut juga modal jangka pendek diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi seperti gaji, pembelian bahan baku, pembayaran pajak, dan sebagainya. Khusus pada Koperasi Simpan Pinjam maka modal diperlukan untuk pemberian pinjaman kepada para anggota.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, Pasal 41 dinyatakan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

##### 1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti, modal sendiri berasal dari :

a) Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

b) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

c) Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Dana cadangan koperasi tidak boleh dibagikan kepada anggota, meskipun terjadi pembubaran koperasi. Dana ini pada masa pembubaran oleh penyelesaian pembubaran dipakai untuk menyelesaikan hutang-hutang koperasi, kerugian-kerugian koperasi, biaya-biaya penyelesaiannya, dan sebagainya.

d) Hibah

Hibah adalah suatu pemberian atau hadiah dari seseorang semasa hidupnya. Hibah ini dapat berbentuk wasiat, jika pemberian tersebut diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau pesan atau kehendak terakhir sebelum meninggal dunia dan baru berlaku setelah dia meninggal



dunia. Modal koperasi yang merupakan pemberian (hibah) ini adalah pemberian harta kekayaan dari seseorang yang berupa kebendaan, baik benda bergerak ataupun benda tetap. Pemindahan kekayaan berupa benda bergerak dapat dilakukan dengan seketika karena dapat dilakukan dengan langsung dari tangan ke tangan. Sedangkan untuk benda tetap dapat dilakukan melalui penyerahan yuridis yaitu dengan syarat-syarat hukum tertentu untuk syahnya suatu pemindahan hak milik atas benda tetap.

## 2. Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya koperasi dapat juga menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman dapat berasal dari :

### a) Anggota

Pinjaman yang berasal dari anggota yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

### b) Koperasi lain

Pinjaman yang berasal dari koperasi lain harus didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.

### c) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Jika tidak terdapat ketentuan khusus, koperasi sebagai debitur dari bank atau lembaga keuangan lainnya diperlakukan sama dengan debitur lain, baik

mengenai persyaratan pemberian dan pengembalian kredit maupun prosedur kredit.

d) Penerbitan Obligasi dan Surat Hutang Lainnya

Dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan hutang) yang dapat dijual ke masyarakat. Sebagai konsekuensinya, maka koperasi diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima (nilai dari obligasi yang dijual) secara tetap, baik besar maupun waktunya. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e) Sumber lain yang sah

Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum. Contoh: pemberian saham kepada koperasi oleh perusahaan berbadan hukum PT.

2.1.6. Pinjaman atau Kredit

Menurut Kasmir (2011:72) Pinjaman atau kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *Credere* yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa Latin *Creditum* Yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Karena itu dasar pemberian kredit kepada orang atau badan usaha adalah kepercayaan. Bila arti kredit dikaitkan dengan bidang usaha, maka pengertian kredit adalah memberikan nilai ekonomi kepada seseorang (badan usaha) atas dasar kepercayaan pada saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada pemberi kredit setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Pengertian pinjaman atau kredit di atas mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Unsur waktu, yaitu ada petunjuk jarak saat pemberian dan pelunasan kredit.
- b. Unsur resiko, yaitu akibat yang mungkin timbul karena adanya jarak waktu pemberian dan pelunasan.
- c. Unsur penyerahan, yaitu menyerahkan nilai ekonomi kepada pihak lain.
- d. Unsur kepercayaan, yaitu menyerahkan kepada pihak lain untuk mengelola uang.
- e. Unsur persetujuan, yaitu ada kesepakatan antara pihak pemberi dan penerima kredit, misalnya dari kelompok kepada anggota.

Dari berbagai kegiatan ekonomi dan berdasarkan berbagai aspek, maka timbul bermacam-macam jenis pinjaman atau kredit, antara lain:

- a. Secara umum kredit dibedakan menjadi kredit komersial dan kredit konsumsi.
- b. Menurut tujuan penggunaannya dikenal kredit modal kerja dan kredit investasi.
- c. Dilihat dari jangka waktu pengembaliannya: jangka pendek (kurang dari 1 tahun), jangka menengah ( 1 tahun) dan jangka panjang (lebih dari 1 tahun).
- d. Dilihat dari jenis pembiayaan: perdagangan, industri, pertanian, jasa, dll.



- e. Dari segi jaminan: kredit dengan jaminan dan tanpa jaminan.
- f. Dilihat dari segi pemakaiannya ada kredit perorangan, badan usaha, koperasi, dan kredit yayasan.
- g. Dilihat dari segi profesi: ada kredit dokter, notaris, guru, dll.

Ciri- Ciri pinjaman atau kredit yang baik adalah:

- a) Angsuran pinjaman/kredit lebih kecil dari keuntungan usaha.
- b) Tingkat suku bunga yang serendah-rendahnya.
- c) Periode pembayaran sependek-pendeknya, sesuai dengan perputaran produksi usahanya dan peraturan pihak pemberi pinjaman/kredit.
- d) Jangka waktu pinjaman selama-lamanya sesuai dengan peraturan yang ada.
- e) Pinjaman digunakan sesuai dengan tujuan yang disepakat atau dengan kata lain tidak disalah gunakan.
- f) Jumlah pinjaman sesuai dengan kebutuhan usaha.

#### 2.1.7. Pengertian dan Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil Menengah

##### 1. Usaha Mikro

Usaha mikro sebagaimana berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No\40/ KMK.06/2003 yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun.

Ciri-ciri usaha mikro adalah :

- a) Jenis barang/komoditi yang usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d) Sumber daya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- e) Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- f) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
- g) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Contoh usaha mikro adalah :

- a) Usaha tani pemilik penggarap perorangan, peternak, nelayan dan pembudidaya.
- b) Industri Makanan dan Minuman, industri meubelair pengolahan kayu dan rotan, industri pandai besi pembuat alat-alat.
- c) Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar.
- d) Peternak ayam, itik dan perikanan.
- e) Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).

Dilihat dari kepentingan perbankan usaha mikro merupakan suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi

intermediasinya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro, antara lain:

- a) Perputaran usaha cukup tinggi, kemampuannya menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan dan terus berkembang.
- b) Dapat tetap berkembang walau dalam situasi krisis ekonomi dan moneter.
- c) Pada umumnya dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

## 2. Usaha Kecil

Berdasarkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria – kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- c) Milik warga negara Indonesia
- d) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah ataupun usaha besar.
- e) Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.



Ciri-ciri Usaha kecil adalah :

- a) Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- b) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
- c) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
- d) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- e) Sumber daya manusia memiliki pengalaman dalam berwira usaha.
- f) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.
- g) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik.

Contoh usaha kecil :

- a) Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja.
- b) Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.
- c) Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan.
- a) Peternakan ayam, itik dan perikanan.
- b) Koperasi berskala kecil.

#### 2.1.8. Kendala yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Karakteristik umum permasalahan yang dihadapi industri kecil masih berkisar pada kebijakan yang tidak jelas, lemahnya manajemen sumber daya manusia dan organisasi, masalah bahan baku, laporan keuangan yang tidak teratur (bahkan tidak ada), kualitas tenaga kerja yang relatif rendah, dan mutu bahan baku yang rendah (Mudrajat Kuncoro 2004:193). Berikut ini pemaparannya lebih jelasnya, usaha Mikro dan Kecil sampai ini masih menghadapi kendala, secara umum dan eksternal, masalah yang dihadapi usaha mikro dan kecil yaitu (Romy Muhammad 2018:28)

##### 1. Secara Umum

###### a) Rendahnya kualitas SDM

Rendahnya SDM dari Usaha Mikro dan Kecil ini dapat terlihat dimana masih lemahnya penguasaan pemilik usaha mikro dan kecil terhadap pengelolaan manajemen usahanya dikarenakan rendahnya pengalaman manajerial dalam menghadapi tantangan yang datang pada usahanya. Di lain hal pengelolaan manajemen yang rendah dapat juga terlihat pada pengelolaan administrasi keuangan yang masih sederhana yaitu masih banyaknya pengusaha mikro dan kecil yang belum membuat pembukuan mengenai baik itu jumlah barang yang masuk dan keluar, jumlah pendapatan dan pengeluaran yang ada terjadi pada usahanya. Rendahnya penguasaan manajemen dapat juga menyebabkan rendahnya tingkat produktivitas sehingga perkembangan usahanya juga berjalan lambat.

b) Lemahnya rata-rata kompetensi jiwa kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan pada usaha mikro dan kecil masih rendah hal ini terlihat pada saat para pengusaha mikro dan kecil usahanya mengalami sedikit kemajuan akan menggunakan hasil yang didapatnya tersebut diutamakan pada peningkatan pada kehidupan sehari-hari sehingga untuk peningkatan usaha diabaikan. Hal ini menyebabkan usahanya tidak mengalami perkembangan.

c) Keterbatasan Sumber Dana

Dana merupakan hal yang penting bagi usaha mikro dan kecil, bukan saja hanya untuk aktivitasnya tetapi juga menjadi komoditas utama sebagai lembaga pembiayaannya. Lemahnya sistem pembiayaan dikarenakan kurangnya komitmen pemerintah bersama lembaga legislatif terhadap dukungan permodalan usaha mikro dan kecil sehingga keberpihakan lembaga-lembaga keuangan dan perbankan masih belum seperti yang diharapkan.

d) Rendahnya penguasaan teknologi

Masih rendahnya minat pengusaha mikro dan kecil untuk memasuki dunia teknologi yang berkembang sekarang karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan para pengusaha tentang penggunaan teknologi, padahal jika pengusaha mikro dan kecil mau mendalami penguasaan teknologi, maka usaha mereka juga dapat berkembang seperti peningkatan penguasaan teknologi dalam rangka pengembangan mutu desain produk



dan proses mengelolah produk-produk yang cepat sehingga produk yang ditawarkan dapat menjangkau semua golongan masyarakat.

e) Lemahnya Penguasaan Informasi pasar

Kurangnya kemampuan usaha mikro dan kecil untuk meningkatkan akses pasar, ini karena rendahnya informasi yang diketahui para pengusaha seperti informasi sumber bahan baku dan informasi pendistribusian hasil-hasil produk.

2. Secara Eksternal

- a) Kelancaran prosedur perizinan, persaingan usaha yang sehat, penataan lokasi usaha dan kelancaran arus barang.
- b) Masih terbatasnya penyediaan produk jasa lembaga keuangan

2.1.9. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi agar mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Chandra (2000: 121) Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.

Menurut Prawirokusumo (2010: 185-188), perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap *conceptual*, *start up*, stabilisasi, pertumbuhan (*growth stage*), dan kedewasaan.

Menurut Hafsah (2004: 43-44) pengembangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara

pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UKM, maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut :

1) Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

2) Bantuan Pemerintah

Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sector jasa finansial formal, sekror jasa financial informal, skema penjaminan, leasing, dan daan modal ventura. Pembiayaan untuk UMKM sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada, maupun non bank.

3) Perlindungan Usaha

Jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (*win-win solution*).

4) Pengembangan Kemitraan

Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau UMKM dengan pengusaha besar didalam negeri maupun diluar negeri,

untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha. Disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian UMKM akan mempunyai kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri.

5) Pelatihan

Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. Disamping itu juga perlu diberi kesempatan untuk menetapkan hasil pelatihan dilapangan unntuk mempraktekan teori melalui pengembangan kemiskinan rintisan.

6) Membentuk Lembaga Khusus

Perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangan UMKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UMKM.

7) Memantapkan Asosiasi

Asosiasi yang telah ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya.



#### 8) Mengembangkan Promosi

Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga talkshow antara asosiasi dengan mitra usahanya.

#### 9) Mengembangkan kerja sama yang setara

Perlu adanya kerjasama atau kordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha untuk menginventarisir berbagai isu-isu mutakhir yang terkait usaha.

Tolak ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dipertanggung jawabkan. Semakin konkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.

Indikator pengembangan usaha, Menurut Jeaving Beaver dalam Muhammad Saleh, tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan usaha kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan (2008: 25).

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian yang pernah dilakukan dan penulis jadikan sebagai referensi sebagai berikut :

| No | Nama                       | Judul                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Endy Sarwoko 2009          | Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP/USP mengalami perkembangan yang signifikan dilihat dari 4 indikator yaitu jumlah, anggota, penyerapan tenaga kerja, modal sendiri, serta indikator volume usaha semuanya mengalami peningkatan, sedangkan satu indikator yaitu modal pinjaman mengalami penurunan. KSP/USP memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan, proporsi kredit modal kerja ke UMKM sebesar 79,81% dari total kredit yang disalurkan. Permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan KSP/USP adalah: rendahnya kemampuan SDM, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah. Adapun potensipotensi KSP/USP di antaranya adalah mendorong pertumbuhan sektor riil khususnya UMKM, mampu menciptakan keterkaitan jalinan usaha kemitraan antara koperasi-UMKM maupun pengembangan jaringan antar KSP/USP untuk perluasan akses, dan menjalankan fungsi intermediasi yaitu memobilisasi dana masyarakat dan menyalurkan pada sektor riil khususnya UMKM. |
| 2  | Romy Muhamad Nasution 2018 | Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil di Serdang Bedagai.                          | Dengan hasil bahwa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Peranan koperasi member manfaat yang sangat besar untuk membantu para pengusaha mikro dan kecil. Perkembangan jumlah kredit yang disalurkan Koperasi simpan pinjam sadar di Kabupaten Serdang selama tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan, selama tahun 2014-2016 meningkat 53,02% pada tahun 2014-2015 meningkat lagi sebesar 57,39% pada tahun 2015-2016. Peningkatan omset anggota setelah meminjam dimana peningkatan usaha anggota sangat dipengaruhi omset atau pendapatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | anggota. Karena dengan melihat pendapatan akan dapat dilihat benar tidaknya koperasi member manfaat bagi pengusaha mikro kecil. Hasil uji (F), menunjukkan bahwa variable penyaluran kredit secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omset. Peranan peningkatan omset setelah meminjam sebesar 88%. |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 2.3 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil hipotesis bahwa :

1. Diduga Koperasi Bayduri Permai mempunyai peranan terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari aspek omset usaha Anggota di Kecamatan Mandau.
2. Diduga terdapat perbedaan omset pada usaha Mikro Kecil Menengah Anggota antara sebelum dan sesudah menggunakan kredit dari Koperasi Bayduri Permai.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Bayduri Permai di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu, perkembangan koperasi yang inovatif dari tahun ke tahun memberikan pelayanan kepada anggota terutama dalam menyalurkan pinjaman rutin atau kredit kepada anggota yang terkendala dana modal untuk mengembangkan usaha. Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai selesai.

#### 3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara observasi di lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di susun berupa :
  - a. Data mengenai lokasi usaha responden
  - b. Data mengenai jenis usaha responden
  - c. Data mengenai jumlah besaran pinjaman yang didapat
  - d. Data mengenai perkembangan usaha yaitu omset yang telah di capai sebelum dan sesudah mendapat kredit
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Koperasi Bayduri Permai di Kecamatan Mandau yang mendukung dalam penelitian ini.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2003:11), populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam hal ini adalah data seluruh anggota yang meminjam di Koperasi Bayduri Permai. Sedangkan penggunaan sampel bertujuan untuk agar peneliti mudah memperoleh data yang dapat mencerminkan keadaan populasi dengan pertimbangan biaya lebih murah dan waktu lebih cepat. Populasi homogen yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat-sifat yang relatif sama antara satu dengan yang lain. Populasi yang homogen cenderung memudahkan penarikan sampel dan semakin homogen populasi maka memungkinkan penggunaan sampel penelitian yang kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang meminjam di Koperasi Bayduri Permai di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan jumlah 46 orang. peneliti menggunakan teknik simple random sampling mengambil 50% dari total populasi, peneliti menggunakan teknik simple random sampling ini karna total populasi yang tidak terlalu banyak jumlah nya, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 23 orang.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dan relevan dengan pokok permasalahan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat membantu dalam penulisan ini, adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah :

##### a. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti, dalam hal ini anggota.

b. Wawancara

Yaitu salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat secara sistematis.

c. Kuisioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada responden dengan berpedoman kepada daftar isian yang telah disusun sebelumnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dibawah ini di analisis secara deskriptif dan kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan diatas. Analisa deskriptif yaitu penganalisa data dengan menggambarkan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkan dengan teori yang ada kemudian di paparkan. Analisa kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan dengan matematik ataupun sistem statistik dan ekonometrika, adapun metode analisa data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan yang pertama penulis menganalisis peranan Koperasi Bayduri Permai terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dilihat dari aspek omset usaha anggota di Kecamatan Mandau menggunakan analisis deskriptif berdasar data maupun informasi yang diperoleh dilapangan kemudian diuraikan dengan penjelasan yang mendukung.



2. Untuk menjawab rumusan yang kedua, penulis membandingkan perbedaan omset usaha pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) anggota sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman atau kredit dari Koperasi Bayduri Permai dengan menggunakan Uji Mann Whitney yaitu :  
 (Djarwanto, 2001: 44 )

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Dengan Kriteria keputusan :

$H_0$  diterima apabila :  $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$

$H_a$  ditolak apabila :  $Z > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z < -Z_{\alpha/2}$

Tingkat Kepercayaan :  $\alpha = 0,05$

Dimana :  $n_1 = 23$

$n_2 = 23$

dimana :  $Z$  = Tingkat perbedaan omset usaha pada UMKM Anggota sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman atau kredit Koperasi Bayduri Permai

$U$  = Nilai terkecil dari nilai sampel

$N_1$  = Jumlah sampel sebelum menjadi anggota

$N_2$  = Jumlah sampel sesudah menjadi anggota

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau adalah Kecamatan dari kota Duri, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kecamatan ini merupakan kota minyak, Kecamatan ini juga termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kecamatan ini mempunyai 2 terminal angkutan umum, serta 1 pusat belanja masyarakat modern yaitu mall Mandau City. Saat ini Kecamatan Mandau sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi etnik. Keberagaman ini telah menjadi kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

##### 4.1.1 Letak Geografis

Kecamatan Mandau terletak di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kecamatan ini berada di jalan lintas sumatera, sekitar 120 Km. kecamatan Mandau merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di pulau Sumatera, yang memiliki batas-batas wilayah,

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Rokan Hilir.

Sedangkan letak wilayahnya, Kecamatan Mandau terbentang antara 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara 100°56'10 Bujur Timur s/d 101°43'26"

Bujur Timur. Iklim di Kecamatan Mandau yaitu iklim tropis basah, dengan temperatur maksimum 35°C dan minimum 25°C.

#### 4.1.2 Kependudukan

Masalah penduduk di Kecamatan Mandau sama halnya seperti daerah lainnya di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pengembangan yang harus ditingkatkan.

Data jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 242.927 jiwa dan tahun 2017 sebanyak 246.185 jiwa. Penduduk Kecamatan Mandau mengalami pertambahan sebanyak 3.258 jiwa (1,34%) laju pertumbuhan yang cukup pesat, mendorong laju pertumbuhan penduduknya.

Etnis atau suku Minang Kabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,96% dari total penduduk Kecamatan Mandau. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang. Selain itu, etnis atau suku yang memiliki profesi cukup besar adalah Melayu, Jawa, Batak dan Tionghoa.

Masyarakat Tionghoa Kecamatan Mandau pada umumnya merupakan pengusaha, pedagang, dan pelaku ekonomi. Selain berasal dari Kecamatan Mandau sendiri, masyarakat suku Tionghoa yang bermukim di Kecamatan Mandau berasal dari wilayah pesisir Provinsi Riau, seperti Selat Panjang, Bengkalis, dan Bagan Siapi-api. Selain itu masyarakat Tionghoa dari Medan juga



banyak ditemukan di Kecamatan Mandau, terutama saja era millennium dikarenakan perekonomian Kecamatan Mandau yang bertumbuh sangat pesat hingga sekarang. Dan masyarakat jawa awalnya datang sebagai petani.

#### 4.1.3 Agama

Agama Islam merupakan agama yang paling dianut oleh masyarakat Kecamatan Mandau, sementara pemeluk agama Kristen, Buddha, katolik, khongucu, dan hindu juga terdapat di Kecamatan Mandau.

Sarana prasarana rumah ibadah yang terdapat di kecamatan Mandau sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam melaksanakan ibadah, yang terdiri 175 masjid, 52 Musholla, 56 Gereja 6 kelenteng, dan 4 Wihara.

#### 4.1.4 Perekonomian

Industri memang peranan dalam perekonomian masyarakat di Kecamatan Mandau. Badan Pusat Statistik Kecamatan Mandau 2018, menyebutkan sebanyak 1 industri besar dan 5 industri sedang beroperasi diwilayah kecamatan Mandau. Sedangkan untuk industri kecil 73 unit dan industri mikro 297 unit, selama kurun waktu tahun 2017.

Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antar Provinsi dan antar Kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak. Terdapat sebanyak 3 unit pasar dan 36 unit swalayan atau supermarket dan sebanyak 1765 toko atau warung.

Koperasi sebagai dasar perekonomian Indonesia juga berkembang cukup marak di Kecamatan Mandau. Tercatat sebanyak 9 unit KUD dan 88 unit koperasi non KUD tersebar diseluruh Desa atau Kelurahan.

#### 4.1.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa oleh sebab itu berhasil tidaknya pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kecamatan Mandau dalam publikasi ini disajikan data pendidikan yang meliputi data TK, SD, SLTP, dan SLTA baik yang dikelola oleh pemerintah maupun yang dikelola oleh swasta.

#### 4.2 Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai

Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai ini awalnya merupakan unit usaha yang ada pada Simpan Pinjam Bayduri Permai Kecamatan Mandau yang berdiri sejak 2004 dengan badan hukum Nomor 03/BH/IV./DISKOP.UMKM/I/2012. Awalnya hanya mempunyai anggota sebanyak 21 orang.

Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hokum yang sudah lama dikenal di Indonesia sangat berpegang teguh pada azaz kekeluargaan dan gotong royong, Koperasi juga meningkatkan sifat-sifat dan syarat-syarat ekonominya. Bagi koperasi azaz gotong-royong berarti adanya keinsyafan dan semangat kerja sama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi.

Latar belakang berdirinya Koperasi Simpan Pinjam adalah untuk memotivasi lapisan masyarakat agar menumbuhkan perekonomian melalui

koperasi, dengan terbentuknya koperasi Simpan Pinjam ini dapat berperan dan berdaya guna bagi kehidupan anggota dan masyarakat pada umumnya

Kebersamaan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan bersama menjadi kekuatan koperasi sebagai badan usaha. Dalam laporan pertanggung jawab pengurus Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2004-2009, jelas terlihat aktivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai pada masa itu kondisi wilayah kerja koperasi masih dilandasi berbagai konflik. Upaya koperasi simpan pinjam Bayduri Permai yang terus berusaha menjalankan kegiatan merupakan salah satu semangat untuk terus membangkitkan ekonomi masyarakat.

Melihat semangat pengurus untuk membangun koperasi tanpa henti kemudian mendapat perhatian dari pihak luar. Salah satunya adalah pemerintah pusat. Kementrian koperasi dan UKM melihat jelas kondisi objektif akan kebutuhan yang diperlukan Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai dalam rangka pengembangan usaha.

Kini koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai memiliki struktur kepengurusan sendiri, meski masih menggunakan rumah kontrakan untuk dijadikan kantor, selain itu RAT tahunan dilaksanakan secara sendiri.

#### 4.3 Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai

##### 4.3.1 Visi Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai

Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai terus melangkah sebagai penggerak ekonomi rakyat yang pantang menyerah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negative gerakan koperasi.

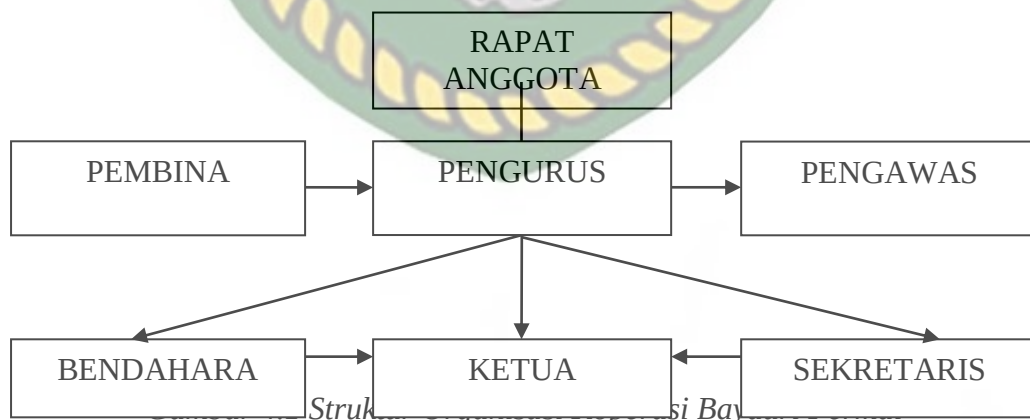


#### 4.3.2 Misi Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai

1. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota atau calon anggota.
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota atau calon anggota.
3. Memberikan pelayanan lebih cepat dibandingkan lembaga keuangan lainnya.
4. Menjunjung tinggi keputusan Rapat Anggota.
5. Manajemen yang tangguh, mandiri, berdikasi dan tercepaya.

#### 4.4 Struktur Organisasi Koperasi Bayduri Permai

Selain itu dengan ada struktur organisasi ini kerja sama yang baik dapat tercipta sehingga organisasi tersebut dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapainya. Struktur organisasi dibentuk untuk menciptakan efisiensi kerja dan dengan adanya struktur organisasi maka seseorang karyawan tersebut mengetahui posisinya dalam perusahaan tersebut. Demikian juga dengan Koperasi Simpan Pinjam Bayduri Permai mempunyai struktur organisasi yang dapat dilihat pada bagian dibawah:



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 23 orang responden yang menggunakan kredit dari Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau tahun 2018, berikut ini dijelaskan mengenai hasil penelitian terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

#### 5.1 Identitas Responden

Identitas responden merupakan gambaran umum anggota sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjadi responden dalam penelitian ini. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha, dan lama usaha.

##### 5.1.1 Usia Responden

Umur responden adalah usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilakukan. Umur juga akan berhubungan dengan kemampuan dan aktivitas seseorang dalam melakukan kegiatan. Berikut disajikan umur responden yang menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai yang berjumlah 23 orang.

Tabel 51 : Jumlah Responden UMKM yang Menggunakan Peran Kredit Koperasi Bayduri Permai Berdasarkan Tingkat Umur.

| No | Kelompok Umur<br>(Tahun) | Jumlah Responden<br>(Orang) | Presentasi<br>(%) |
|----|--------------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1  | $\leq 29$                | 4                           | 17,4              |

|   |        |    |      |
|---|--------|----|------|
| 2 | 30-39  | 2  | 8,7  |
| 3 | 40-49  | 10 | 43,5 |
| 4 | 50-59  | 7  | 30,4 |
|   | Jumlah | 23 | 100  |

Sumber: *Data olahan 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anggota yang berumur 40-49 tahun merupakan jumlah terbesar yaitu sebanyak 10 orang atau 43,5% dari total sampel. Diikuti dengan anggota yang berumur 50-59 tahun yang berjumlah sebanyak 7 orang dengan 30,4%, sedangkan anggota yang berumur dibawah 29 tahun sebanyak 4 orang dengan 17,4% dari total sampel, dan yang paling sedikit adalah nasabah yang berumur 30-39 tahun sebanyak 2 orang dengan 8,7% dari total sampel.

#### 5.1.2 Lama usaha Responden

Lamanya usaha responden adalah lamanya responden menjalankan usaha dari awal membuka usaha sampai pada saat waktu penelitian ini dilakukan. Lamanya usaha ini erat kaitan nya dengan pengalaman responden dalam menjalankan kegiatan usaha.

Berikut disajikan gambaran lama usaha reasponden yang menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai yang berjumlah 23 orang anggota.

Tabel 5.2 : Jumlah Responden yang Memperoleh Kredit Koperasi Bayduri Permai Berdasarkan Lama Usaha Responden.



| No | Kelompok Usia<br>(tahun) | Jumlah Responden<br>(Orang) | Presentai<br>(%) |
|----|--------------------------|-----------------------------|------------------|
| 1  | 1-5                      | 7                           | 30,4             |
| 2  | 6-10                     | 13                          | 56,5             |
| 3  | 11-15                    | 3                           | 13               |
|    | Jumlah                   | 23                          | 100              |

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa lama berdirinya usaha yang paling dominan adalah selama 6-10 tahun yang berjumlah sebanyak 13 orang atau sebesar 56,5% dari total sampel, kemudian 7 responden lainnya telah menjalani usaha selama 1-5 tahun dengan presentasi 30,4% dari total sampel. Sedangkan responden paling sedikit 3 orang telah menjalaninya usahanya selama 10-15 tahun dengan presentasi 13% dari total sampel.

#### 5.1.3 Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai adalah anggota yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan angka yang lebih banyak daripada responden laki-laki.

Berikut ini disajikan jenis kelamin responden yang menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai, yang berjumlah 23 orang anggota.

Tabel 5.3 : Jumlah responden UMKM yang Memperoleh Kredit Koperasi Bayduri Permai Berdasarkan Jenis Kelamin.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden<br>(orang) | Presentasi (%) |
|----|---------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | Laki-Laki     | 3                           | 13             |
| 2  | Perempuan     | 20                          | 87             |
|    | Jumlah        | 23                          | 100            |

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada pelaku UMKM yang menggunakan peran Kredit Koperasi Bayduri Permai adalah laki-laki sebanyak 3 orang dengan presentasi 13%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang dengan presentasi 87%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM yang menggunakan peran Kredit Koperasi Bayduri Permai dalam penelitian ini adalah perempuan.

#### 5.1.4 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan sosial ekonomi pengusaha UMKM. Karena dengan pendidikan kualitas pribadi seseorang dapat diubah, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pola pikirnya akan lebih baik dan rasional.

Untuk melihat tingkat pendidikan pelaku UMKM yang memperoleh kredit dari Koperasi Bayduri Permai, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4 : Jumlah Responden UMKM yang memperoleh Kredit Koperasi Bayduri Permai, Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden<br>(orang) | Presentasi (%) |
|----|--------------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | SD/Sederajat       | 2                           | 8,7            |
| 2  | SMP/Sederajat      | 4                           | 17,4           |
| 3  | SMA/Sederajat      | 10                          | 43,4           |
| 4  | D3                 | 1                           | 4,3            |
| 5  | S1                 | 6                           | 26             |
|    | Jumlah             | 23                          | 100            |

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat diketahui frekuensi responden menurut jenis pendidikan terakhir, jelas bahwa sebagian besar responden lebih banyak tingkat pendidikannya sebagai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 10 orang atau 43,4%. Tingkat pendidikan responden yang mendominasi lagi diikuti dengan lulusan Sarjana yaitu sebanyak 6 orang atau 26%, tingkat pendidikan lulusan SMP sebanyak 4 orang atau 17,4%. Sedangkan tingkat pendidikan responden lulusan SD sebanyak 2 orang atau 8,7%, serta tingkat pendidikan lulusan D3 sebanyak 1 orang atau 4,3%.

## 5.2 Peranan Kredit Koperasi Bayduri Permai Dalam Mengembangkan UMKM Responden

Peranan kredit Koperasi Bayduri Permai dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Mandau, di lihat dari aspek omset usaha mikro kecil menengah anggota koperasi. Dapat kita ketahui dari point point penulisan dibawah ini.



### 5.2.1 Jumlah Modal Usaha Responden Sebelum memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai.

Modal merupakan jumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu usaha. Tanpa modal usaha tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Modal digunakan untuk keperluan aktifitas usaha yang dijalankan dalam menghasilkan produk dan jasa. Berikut disajikan modal awal responden sebelum memperoleh Kredit Koperasi Bayduri Permai.

Tabel 5.5 : Jumlah Modal Usaha Responden Sebelum Memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai.

| No | Jumlah Modal Awal<br>(Rupiah) | Jumlah anggota<br>(Orang) | Presentasi (%) |
|----|-------------------------------|---------------------------|----------------|
| 1  | 10.000.000-19.999.999         | 10                        | 43,4           |
| 2  | 20.000.000-39.999.999         | 11                        | 47,8           |
| 3  | Diatas 40.000.000             | 2                         | 8,7            |
|    | Jumlah                        | 23                        | 100            |

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa besar modal sebelum memperoleh kredit paling banyak yaitu berkisar antara Rp.20,000,000-Rp39,999,999 yang dimiliki oleh 11 orang responden dengan presentasi 47,8% dari total sampel. Modal sebelum memperoleh kredit juga dominan berkisar antara Rp.10,000,000-Rp.19,999,999 dimiliki oleh 10 orang responden dengan presentasi 43,4% dari total sampel. 2 orang responden memiliki modal awal diatas

Rp.40,000,000 atau 8,7%. Dengan rata-rata besar modal sebelum memperoleh kredit Koperasi Bayduri Permai sebesar Rp. 26.304.348.

#### 5.2.2 Besar Realisasi Kredit yang Diterima Responden

Setelah anggota mengajukan pinjaman atau kredit pada Koperasi Bayduri Permai, maka dilakukan proses persetujuan dan pencairan pinjaman atau kredit dimana pihak pengurus Koperasi telah melakukan peninjauan pengajuan kredit, melakukan analisis kredit, membuat rekomendasi persetujuan kredit dan selanjutnya mempersiapkan pencairan dana kepada anggota.

Berikut gambaran besarnya realisasi kredit yang diterima anggota dari Koperasi Bayduri Permai.

Tabel 5.6 : Jumlah Responden UMKM yang Memperoleh Kredit Koperasi Bayduri Permai Berdasarkan Besar Kredit yang Direalisasikan.

| No | Jumlah Kredit yang Direalisasikan (rupiah) | Jumlah Responden (orang) | Presentasi (%) |
|----|--------------------------------------------|--------------------------|----------------|
| 1  | 5.000.000-24.999.999                       | 21                       | 91,3           |
| 2  | 25.000.000-44.999.999                      | 1                        | 4,3            |
| 3  | 45.000.000-64.999.999                      | 1                        | 4,3            |
|    | Jumlah                                     | 23                       | 100            |

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa besarnya kredit yang diperoleh anggota yang paling dominan adalah sebesar Rp.5,000,000-

Rp.24,999,999 diterima oleh 21 orang responden dengan presentasi 91,3% dari total sampel. Kemudian kredit yang diterima Rp.25.000.000-Rp.44.999.999 dimiliki oleh 1 orang responden dengan presentasi 4,3%. Dan besar kredit yang diterima anggota sebesar Rp.45.000.000-Rp.64.999.999 dimiliki oleh 1 orang responden dengan presentasi 4,3%. Dengan rata-rata kredit yang diterima oleh anggota Koperasi Bayduri Permai sebesar Rp.15,000,000.

### 5.2.3 Jumlah Modal Usaha Sesudah memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai

Jumlah modal responden adalah gabungan atau tambahan modal dari awal sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari Koperasi Bayduri Permai.

Berikut di sajikan jumlah modal responden setelah memperoleh Kredit dari koperasi Bayduri Permai.

Tabel 5.7 : Jumlah Modal Usaha Responden Sesudah Memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai

| No | Jumlah Modal Sesudah<br>(Rupiah) | Jumlah Responden<br>(orang) | Presentasi (%) |
|----|----------------------------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | 15.000.000-45.000.000            | 19                          | 82,6           |
| 2. | 46.000.000-76.000.000            | 2                           | 8,7            |
| 3  | 77.000.000-106.000.000           | 1                           | 4,3            |
| 4  | Diatas 107.000.000               | 1                           | 4,3            |
|    | Jumlah                           | 23                          | 100            |

Sumber: Data olahan 2019



Berdasarkan data dari tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa besar modal setelah memperoleh kredit dari Koperasi Bayduri Permai, yang paling dominan berkisar yaitu Rp.15,000,000-Rp.45.000.000 yang dimiliki oleh 19 orang dengan presentasi 82,6% dari total sampel. Besar modal setelah memperoleh kredit dari Koperasi Bayduri Permai sebanyak Rp.46,000,000-76,000,000 dimiliki oleh 2 Responden dengan presentasi 8,7% dari total sampel. 1 responden dengan tingkat modal setelah peroleh kredit sebanyak Rp.77,000,000-Rp.106,000,000 dengan presentase 4,3% dari total sampel. Besar modal setelah peroleh kredit dengan jumlah Diatas Rp.107,000,000 oleh 1 orang responden dengan presentasi 4,3% dari total sampel. Dengan rata-rata modal yang dimiliki responden sesudah mendapat Kredit dari Koperasi Bayduri Permai sebesar Rp.41,304,348.

#### 5.2.3 Besar Omset Responden Sebelum Memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai

Omset merupakan salah satu tujuan didirikan usaha. Dengan adanya omset berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dikembangkan kedepannya. Dengan memperhatikan hasil omset, akan diketahui apakah suatu usaha tersebut mengalami kemajuan atau malah sebaliknya.

Omset pendapatan responden adalah seluruh jumlah uang yang didapat dari hasil penjualan diperoleh dalam jangka waktu tertentu namun belum dikurangi dengan biaya HPP serta expense, yang mana dalam penelitian ini yaitu omset yang di capai perbulan.

Tabel 5.8 : Omset UMKM Sebelum Memperoleh Kredit Koperasi Bayduri Permai.

| No | Omset Responden Per bulan<br>(Rupiah) | Jumlah Responden<br>(Orang) | Presentasi (%) |
|----|---------------------------------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | 2.000.000-6,999,999                   | 12                          | 52,2           |
| 2  | 7,000,000-11,999,999                  | 7                           | 30,4           |
| 3  | 12,000,000-16,999,999                 | 2                           | 8,7            |
| 4  | Diatas 17,000,000                     | 2                           | 8,7            |
|    | Jumlah                                | 23                          | 100            |

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat dilihat omset anggota perbulannya sebelum menggunakan Kredit dari Koperasi Bayduri Permai. Besar omset yang paling dominan dimiliki anggota adalah sebesar Rp.2.000.000-Rp.6.999.999 perbulan oleh 12 responden dengan presentasi 52,2% dari total sampel. Besar omset Rp.7.000.000-Rp.11.999.999 perbulan diperoleh 7 orang responden dengan presentasi 30,4%. Besar omset Rp.12.000.000-Rp.16.999.999 diperoleh 2 orang responden dengan presentasi 8,7%, dari total sampel. Omset Diatas Rp.17.000.000 diperoleh oleh 2 orang responden dengan presentasi 8,7% dari total sampel. Dengan rata-rata tingkat omset responden sebelum menggunakan kredit adalah sebesar Rp.8.000.000. Usaha yang dijalani responden adalah usaha dagang seperti, Pedagang pakaian, pedagang barang harian, pedagang rumah

makan, dsb. Usaha jasa seperti, bengkel motor dan mobil, salon dan pelaminan, rental ps, warnet, dsb.

#### 5.2.4 Besar Omset Responden Sesudah Memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai

Seorang anggota koperasi yang menggunakan jasa kredit atau pinjaman dari Koperasi Bayduri Permai tentu bertujuan untuk kepentingan bergeraknya usaha, yang mana usaha tersebut bersifat berkembang dikemudian hari. Dengan modal yang terus bertambah maka akan meningkatkan omset penjualan pula, jika sebuah usaha itu mampu dikelola dengan baik dan dengan strategi yang tepat.

Berikut tabel yang akan menunjukkan jumlah omset usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) anggota setelah memperoleh kredit dari Koperasi Bayduri Permai.

Tabel 5.9 : Omset UMKM Sesudah Memperoleh Kredit dari Koperasi Bayduri Permai

| No | Omset Responden Perbulan<br>(Rupiah) | Jumlah Responden<br>(orang) | Presentasi (%) |
|----|--------------------------------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | 4,000,000-12,999,999                 | 18                          | 78,2           |
| 2  | 13,000.000-21,999,999                | 4                           | 17,4           |
| 3  | 22,000,000-30,999,999                | 1                           | 4,3            |
|    | Jumlah                               | 23                          | 100            |

Sumber: Data olahan 2019



Berdasarkan tabel 5.8 diatas dapat dilihat omset usaha anggota perbulannya setelah menggunakan peran Kredit Koperasi Bayduri Permai. Omset paling dominan dimiliki oleh responden adalah kisaran Rp.4.000.000-Rp.12.999.999 perbulan dengan jumlah responden 18 orang dengan presentasi 78,2% dari total sampel. Omset perbulan kisaran Rp.13.000.000-Rp.21.999.999 dimiliki oleh 4 orang responden dengan presentasi 17,4% dari total sampel. Omset perbulan berkisar Rp.22.000.000-Rp.30.999.999 dimiliki oleh 1 orang responden dengan presentasi 4,3% dari total sampel. Dengan tingkat rata-rata pendapatan anggota sesudah menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai berjumlah Rp.9.630.435.

#### 5.2.5 Hal yang Mendorong Responden Mengajukan Kredit.

Dalam menggunakan fasilitas pinjaman atau kredit dari Koperasi Bayduri Permai, para responden di dukung beberapa hal. Hal hal yang mendorong responden menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai adalah karena kekurangan modal, kemudahan prosedur dalam memperoleh kredit, kemudahan persyaratan dalam memperoleh kredit, bunganya rendah, dan ingin mengembangkan usaha. Tidak dipungkiri sebagian kredit yang didapatkan dari badan usaha lain yang ada, banyak prosedur serta ribet. Berikut disajikan tabel hal yang mendorong responden mengajukan kredit di Koperasi Bayduri Permai.

Tabel 5.10 : Hal yang Mendorong Responden Mengajukan Kredit di Koperasi Bayduri Permai.

| No | Dorongan Responden                               | Jumlah Responden<br>(orang) | Presentasi (%) |
|----|--------------------------------------------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | Kekurangan Modal                                 | 9                           | 39,1           |
| 2  | Kemudahan Prosedur dalam<br>Memperoleh Kredit    | 2                           | 8,7            |
| 3  | Kemudahan Persyaratan dalam<br>Memperoleh Kredit | 0                           | 0              |
| 4  | Bunganya Rendah                                  | 0                           | 0              |
| 5  | Ingin Mengembangkan Usaha                        | 12                          | 52,2           |
|    | Jumlah                                           | 23                          | 100            |

Sumber: Data olahan 2019

Kebanyakan dari responden ingin usahanya berkembang lebih baik serta omset penjualan pun meningkat. Karena inilah para pelaku usaha mengajukan kredit di Koperasi Bayduri Permai. Dari tabel 5.9 dapat kita lihat alasan atau hal yang mendorong responden mengajukan kredit paling dominan karena ingin mengembangkan usaha ditanggapi oleh 12 orang responden dengan presentasi 52,2% dari total sampel. Alasan lain yang mendominasi karena kekurangan modal ditanggapi oleh 9 orang dengan presentasi 39,1%. Dorongan lain karena kemudahan prosedur dalam memperoleh kredit ditanggapi oleh 2 orang atau 8,7%. Dengan rata-rata dorongan responden mengajukan kredit adalah ingin mengembangkan usaha.

### 5.3 Analisa Perbedaan Omset Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Kredit Koperasi Bayduri Permai

Untuk menganalisa omset pendapatan UMKM, peneliti menggunakan alat bantu sebuah software program computer SPSS ver 24.0. mengetahui tingkat perbandingan omset yang dicapai sebelum dan sesudah menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai menggunakan Uji statistic non parametric Mann-Whitney (U-Test). Data data tentang omset pendapatan disebut jenjang dari angka kecil sampai angka besar seperti terdapat di Lampiran 3. Rumus :

Dengan Kriteria keputusan :

Ho diterima apabila :  $-Z_{\alpha / 2} \leq Z \leq Z_{\alpha / 2}$

Ho ditolak apabila :  $Z > Z_{\alpha / 2}$  atau  $Z < -Z_{\alpha / 2}$

Tingkat Kepercayaan :  $\alpha = 0,05$

Dimana :  $n_1 = 23$

$n_2 = 23$

dimana :  $Z$  = Tingkat perbedaan omset usaha pada UMKM Anggota sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman atau kredit Koperasi Bayduri Permai

$N_1$  = Jumlah sampel anggota sebelum menggunakan peran Koperasi Bayduri Permai

$N_2$  = Jumlah sampel anggota sesudah menggunakan peran Koperasi Bayduri Permai

Setelah dilakukan pengujian perhitungan Uji Mann-Whitney maka diperoleh hasil  $Z_{hit} = 8,89 > Z_{tab} = - 1.113$  (pada Lampiran 4), maka dari hasil ini



Ho ditolak. Dengan ditolaknya Ho maka hasil penelitian menunjukkan bahwa omset yang diterima oleh anggota sebelum dan sesudah menggunakan peran kredit Koperasi Bayduri Permai tersebut ada perbedaan.

Dimana :

R1 = Adalah jumlah omset anggota sebelum menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai adalah 490.00

R2 = Adalah jumlah omset anggota sesudah menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai adalah 591.00

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan dari omset usaha anggota antara sebelum dan sesudah menggunakan peran kredit atau pinjaman Koperasi Bayduri Permai” Dimana, omset usaha rata-rata yang dapat diperoleh oleh anggota koperasi sesudah menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai lebih besar jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan kredit Koperasi Bayduri Permai.

#### 5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap 23 orang responden Koperasi Bayduri Permai, menunjukkan bahwa jenis kelamin responden paling dominan adalah perempuan berjumlah 20 orang dan laki-laki 3 orang dengan lamanya usaha yang dijalankan responden berkisar 6 hingga 10 tahun.

Tingkat umur responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah berkisar usia antara 40 sampai 49 tahun sebanyak 10 orang responden dengan presentasi 43,5% dimana usia tersebut masih dikatakan produktif untuk melakukan pinjaman kredit dan menjalankan usaha mikro kecil menengah

(UMKM) serta bertanggung jawab dalam proses pengembalian pinjaman. Tingkat pendidikan rata-rata responden adalah tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas) Sederajat. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Pengalaman yang baik juga merupakan modal yang baik untuk membuat usaha berkembang dengan baik.

Usaha responden sebagian besar adalah usaha dagang dan usaha jasa dengan tingkat besar modal awal responden dominan berkisar antara Rp.10.000.000-Rp.19.999.999 dan tingkat besar jumlah kredit yang digunakan responden dominan pada penelitian ini adalah berkisar antara Rp.5.000.000-Rp.24.999.999.

Didalam menjalankan usahanya, tentu ada pasang surut yang dirasakan pelaku usaha, tetapi semua tergantung pelaku usaha gigih atau tidak memajukan usahanya. Masalah-masalah yang dihadapi responden sebelum menerima kredit dari Koperasi Bayduri Permai adalah kurangnya modal untuk usaha. Meskipun omset yang didapat tiap bulan mampu untuk perputaran usaha, namun belum bisa untuk inovasi usaha kedepan, seperti untuk menambah jenis produk usaha atau keperluan alat usaha, untuk pemasaran lebih luas lagi.

Setelah adanya kredit dari Koperasi Bayduri Permai tingkat omset pendapatan responden secara umum mengalami kenaikan. Sebelum memperoleh kredit rata-rata tingkat omset yang dicapai responden ini yaitu Rp.8.000.000 (pada Lampiran 4) dan sesudah memperoleh kredit dari koperasi Bayduri Permai rata-rata omset yang dicapai responden menjadi Rp.9.630.435 (pada Lampiran 4).

Suatu usaha akan terus meningkat keuntungannya apabila dikelola dengan baik, dan menggunakan strategi penjualan yang tepat. Sebaliknya usaha akan menjadi tidak produktif apabila tidak diperhatikan, pengusaha harus menyusun strategi yang baik serta memperhatikan perkembangan usaha pada setiap periodenya, agar diketahui apakah usaha mendapat keuntungan atau mengalami kerugian.

Semakin banyak kredit yang disalurkan secara tepat bagi seluruh pelaku usaha, maka akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan omset pendapatan usaha (Kasmir 2013:119). Hal ini selaras dengan penelitian penulis mengenai pengembangan usaha mikro kecil (UMKM) berdasarkan aspek omset pendapatan, yang menunjukkan hasil: pelaku usaha mikro kecil menengah omset pendapatan usahanya mengalami peningkatan yang berarti secara keseluruhan pemberian Kredit dari Koperasi Bayduri Permai memiliki peran nyata dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) anggota koperasi Bayduri Permai di Kecamatan Mandau.



## BAB VI

### KESEIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan pinjaman atau kredit terhadap pengembangan usaha mikro kecil Koperasi Bayduri Permai, dilihat berdasarkan aspek omset usaha yang di capai UMKM tahun 2013-2017.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kredit atau Pinjaman dari Koperasi Bayduri Permai terhadap anggota yang sebagai para pelaku UMKM memang memiliki peran dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah. hal ini dilihat berdasarkan meningkatnya omset pada usaha mikro kecil menengah. dengan rata rata omset sebelumnya menggunakan kredit di Koperasi Bayduri Permai sebesar Rp. 8.000.000, sementara ketika telah memperoleh kredit di Koperasi Bayduri Permai omset meningkat, dengan rata-rata omset responden sebesar Rp. 9.630.435. sumber pendapatan dari tabel 5.8 halaman 53 yaitu pendapatan sebelum menggunakan kredit sedangkan sumber pendapatan sesudah menggunakan kredit di tabel 5.9 halaman 54.
2. Setelah dilakukan pengujian statistic non parametric Uji Mann Whitnay maka diperoleh hasil  $Z_{hit} = 8,89 > Z_{tab} = -1.113$  maka dari hasil ini  $H_0$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  maka hasil penelitian

menunjukkan omset yang diterima antara sebelum dan sesudah ada perbedaan omset usaha signifikan sebesar 0,266 (pada Lampiran 4)

## 6.2 Saran-saran

Berdasarkan uraian yang lebih dikemukakan diatas penulisan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkat omset penjualan pada suatu usaha tentu diperlukan modal yang cukup, maka diharapkan pemerintah dan lembaga penyedia pembiayaan dapat lebih banyak lagi andil dalam mengatasi permasalahan tersebut. Koperasi Bayduri Permai hendaknya kedepan dapat memberikan peran pendamping terhadap UMKM seperti pelatihan-pelatihan kepada anggota yang bergerak dibidang UMKM agar mampu mengefisienkan kredit yang diberikan sehingga dapat mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha. yang diharapkan juga mampu meningkatkan perekonomian Indonesia umumnya dan Kecamatan Mandau khususnya.
2. Sebaiknya anggota koperasi yang menjalankan usaha mikro kecil terus memanfaatkan kredit atau pinjaman yang telah disediakan oleh Koperasi Bayduri Permai untuk produktifnya usaha para anggota ini agar usaha yang telah dibangun terus berkembang ke arah yang lebih baik dan menjadi usaha yang prospek dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djawanto, 2001. *Statistik Non Parametrik*, Bagian 1 Edisi 3 : BPFE UGM Yogyakarta, Cetakan Pertama.
- Endy Sarwoko. 2009. *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang : Malang*.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Bina Adi Raksa
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers Jakarta, Edisi Revisi 11
- Kusnaldi. 1999. *Ekonomi Koperasi* . Jakarta: Lembaga Penerbit UI.
- Mohammad Jafar Hafsah. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Infokop Nomor 25 Tahun Xx, 2004
- Mohammad Soleh. 2008. Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan. Semarang: UNDIP
- Mudrajad Kuncoro. 2004. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPP.
- Purdi E. Chandra. 2000. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah
- Romy Muhammad Nasution, 2018. *Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro dan Kecil do Serdang Bedagai: Medan*.
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga
- Soeharto Prawirokusumo. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Sri, Lestari. 2009. *Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha mikro mecil dan menengah (UMKM)*. Jurnal Pengakajian Koperasi dan UKM. Volume 4 Agustus



Subandi, Slamet 2007 *Kedudukan dan Kiprah Koperasi dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM*. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM, Nomor 1.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, *Tentang Koperasi*

Widyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Keempat.

Widyanti, Ninik. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Kelima.



## Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

### A. Pengantar

Melalui kesempatan ini saya mohon kepada bapak/ibu meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan sebenarnya. Kuisisioner ini dibuat oleh peneliti sendiri yang bertujuan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “analisa peranan koperasi simpan pinjam Bayduri Permai terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Mandau.” Data yang diperoleh dari responden tidak akan disebar luaskan, hanya sebagai keperluan data pengamat studi peneliti sendiri.

### B. Identitas Peneliti

1. Nama : Zalnah Ayati
2. NPM : 155110909
3. Jurusan : Ekonomi Pembangunan
4. Fakultas/ Universitas : Ekonomi/ Universitas Islam Riau

### C. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur Responden :
3. Jenis Kelamin : laki-laki/Perempuan
4. Pendidikan terakhir :
5. Alamat :
6. Pekerjaan :
7. Jenis usaha :

8. Lama usaha :
9. Kegiatan usaha anda sebagai ?
  - a. Pekerjaan Pokok
  - b. Pekerjaan Sampingan

10. Mengapa memilih menjadi wirausahawan?

- a. Inisiatif
- b. Meneruskan usaha dari orangtua
- c. Sebagai tambahan penghasilan
- d. Tidak ada pekerjaan lain

D. Daftar Pertanyaan

**A. Pemberian Kredit**

1. Hal apa yang mendorong bapak/ibu melakukan kredit?
  - a. Kekurangan modal
  - b. Kemudahan prosedur dalam memperoleh kredit
  - c. Kemudahan persyaratan dalam memperoleh kredit
  - d. Bunganya rendah
  - e. Ingin mengembangkan usaha
  - f. Lain lain

2. Berapa jumlah kredit yang bapak/ibu peroleh?

Rp.....

3. Berapa lama jangka waktu kredit yang diberikan?

.....bulan



4. Darimana sumber angsuran peminjam kredit bapak/ibu?

- a. Keuntungan
- b. Pendapatan
- c. Lainnya

5. Berapa jumlah angsuran yang bapak/ibu bayar tiap bulan?

Rp. ....

6. Apa bentuk jaminan atas kredit yang diterima tsb?

- a. Sertifikat tanah / bangunan
- b. BPKB
- c. Lainnya

**B. Perkembangan Usaha**

1. Berapa modal usaha anda sebelum menerima kredit?

Rp. ....

2. Berapa omset dari usaha bapak/ibu peroleh sebelum mendapatkan kredit?

Rp. ....

3. Berapa omset usaha bapak/ibu setelah mendapat kredit?

Rp. ....

Terimakasih kepada bapak ibu karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi daftar pertanyaan kuisisioner penelitian ini.

Lampiran2 : Data Variabel Penelitian (Pendapatan)

| No | Omset Sebelum Kredit (Rupiah) | Omset Sesudah Kredit (Rupiah) |
|----|-------------------------------|-------------------------------|
| 1  | 20.000.000                    | 25.000.000                    |
| 2  | 18.000.000                    | 20.000.000                    |
| 3  | 6.000.000                     | 7.500.000                     |
| 4  | 8.000.000                     | 10.000.000                    |
| 5  | 12.000.000                    | 14.000.000                    |
| 6  | 7.500.000                     | 8.000.000                     |
| 7  | 2.500.000                     | 4.000.000                     |
| 8  | 10.000.000                    | 12.000.000                    |
| 9  | 2.500.000                     | 4.000.000                     |
| 10 | 5.000.000                     | 6.000.000                     |
| 11 | 10.000.000                    | 12.000.000                    |
| 12 | 15.000.000                    | 17.000.000                    |
| 13 | 10.000.000                    | 12.000.000                    |
| 14 | 11.000.000                    | 13.000.000                    |
| 15 | 5.500.000                     | 6.000.000                     |
| 16 | 7.000.000                     | 8.500.000                     |
| 17 | 6.000.000                     | 7.000.000                     |
| 18 | 2.500.000                     | 4.000.000                     |

|    |           |            |
|----|-----------|------------|
| 19 | 4.000.000 | 4.000.000  |
| 20 | 2.500.000 | 4.000.000  |
| 21 | 6.000.000 | 7.000.000  |
| 22 | 8.000.000 | 10.000.000 |
| 23 | 5.000.000 | 6.500.000  |



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

Lampiran 3 : Tabulasi Identitas Responden

| No | Nama Anggota     | Umur (Tahun) | Pendidikan | Usaha                 | Besar Modal (Rp) | Kredit (Rp) | Modal Sesudah Kredit (Rp) | Omset Sebelum (Rp) | Omset Sesudah (Rp) |
|----|------------------|--------------|------------|-----------------------|------------------|-------------|---------------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Marius           | 55           | SD         | Bengkel Mobil & Motor | 100.000.000      | 50.000.000  | 150.000.000               | 20.000.000         | 25.000.000         |
| 2  | Eryenefi         | 48           | SMA        | Salon & Pelaminan     | 75.000.000       | 20.000.000  | 95.000.000                | 18.000.000         | 20.000.000         |
| 3  | Junaidi          | 48           | SMA        | Konter HP             | 25.000.000       | 15.000.000  | 40.000.000                | 6.000.000          | 7.500.000          |
| 4  | Erita            | 47           | SMA        | Depot Air             | 33.000.000       | 20.000.000  | 53.000.000                | 8.000.000          | 10.000.000         |
| 5  | Dewi Eka Safitri | 48           | S1         | Rumah Makan           | 25.000.000       | 20.000.000  | 45.000.000                | 12.000.000         | 14.000.000         |
| 6  | Opet Nofetri     | 45           | SMA        | Toko Snack            | 15.000.000       | 10.000.000  | 25.000.000                | 7.500.000          | 8.000.000          |
| 7  | Fetmahendra      | 27           | S1         | Kelontong             | 25.000.000       | 15.000.000  | 40.000.000                | 2.500.000          | 4.000.000          |
| 8  | Zulaida          | 50           | SMA        | Rumah Makan           | 25.000.000       | 10.000.000  | 35.000.000                | 10.000.000         | 12.000.000         |
| 9  | Yurnita          | 55           | S1         | Kelontong             | 18.000.000       | 15.000.000  | 33.000.000                | 2.500.000          | 4.000.000          |
| 10 | Arianti          | 48           | SMP        | Alat-Alat tulis       | 12.000.000       | 10.000.000  | 22.000.000                | 5.000.000          | 6.000.000          |
| 11 | Asnita           | 51           | SD         | Rumah Makan           | 20.000.000       | 15.000.000  | 35.000.000                | 10.000.000         | 12.000.000         |
| 12 | Wedrianti        | 48           | SMA        | Butik                 | 35.000.000       | 10.000.000  | 45.000.000                | 15.000.000         | 17.000.000         |
| 13 | Yet Novia        | 53           | S1         | Bakery                | 15.000.000       | 10.000.000  | 25.000.000                | 10.000.000         | 12.000.000         |
| 14 | Novrianti        | 50           | SMEA       | Warnet                | 19.000.000       | 25.000.000  | 44.000.000                | 11.000.000         | 13.000.000         |
| 15 | Sri Yulisa       | 48           | SMP        | Warung Minuman        | 18.000.000       | 10.000.000  | 28.000.000                | 5.500.000          | 6.000.000          |
| 16 | Sukarti          | 51           | SMP        | Toko Pakaian          | 29.000.000       | 20.000.000  | 49.000.000                | 7.000.000          | 8.500.000          |



|    |                   |    |     |                  |             |             |             |             |             |
|----|-------------------|----|-----|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 17 | Jusni             | 48 | SMA | Rental PS        | 20.000.000  | 15.000.000  | 35.000.000  | 6.000.000   | 7.000.000   |
| 18 | Herlina           | 33 | S1  | Hijab            | 10.000.000  | 5.000.000   | 15.000.000  | 2.500.000   | 4.000.000   |
| 19 | Vika Triana       | 28 | D3  | Laundry          | 20.000.000  | 5.000.000   | 25.000.000  | 4.000.000   | 4.000.000   |
| 20 | Yeni Yurlina      | 28 | SMA | Barang Harian    | 13.000.000  | 15.000.000  | 28.000.000  | 2.500.000   | 4.000.000   |
| 21 | Helma Devi        | 47 | SMA | Toko Kosmetik    | 12.000.000  | 10.000.000  | 22.000.000  | 6.000.000   | 7.000.000   |
| 22 | Putri Rahayu      | 27 | S1  | Pedagang Pakaian | 14.000.000  | 5.0000.000  | 19.000.000  | 8.000.000   | 10.000.000  |
| 23 | Suci Permata Sari | 35 | S1  | Toko Tas         | 27.000.000  | 15.000.000  | 42.000.000  | 5.000.000   | 6.500.000   |
| 24 | Jumlah            |    |     |                  | 605,000,000 | 345,000,000 | 950,000,000 | 184,000,000 | 221,500,000 |
| 25 | Rata-Rata         |    |     |                  | 26,304,348  | 15,000,000  | 41,304,348  | 8,000,000   | 9,630,435   |



#### Lampiran 4 Uji Beda Mann-Whitnay

**Ranks**

|             | Omset         | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------|---------------|----|-----------|--------------|
| Hasil Omset | Omset Sebelum | 23 | 21.30     | 490.00       |
|             | Omset Sesudah | 23 | 25.70     | 591.00       |
|             | Total         | 46 |           |              |

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        | Hasil Omset |
|------------------------|-------------|
| Mann-Whitney U         | 214.000     |
| Wilcoxon W             | 490.000     |
| Z                      | -1.113      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .266        |

a. Grouping Variable: Omset